

**KURIKULUM 2013
SILABUS
QUR'AN HADIS**

**NAMA MADRASAH : MI MAZRAATUL ULUM 02
KELAS/SEMESTER : V / I
NAMA PENGAJAR : MARYA ULFA, S.Pd.I
ALAMAT : PACIRAN**

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Mata Pelajaran : Qurdis
Kelas : 5
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama Islam
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru,
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.2 Terbiasa membaca Q.S. <i>al-Kâfirûn</i> (109), <i>al-Mâ'ûn</i> (107), dan <i>at-Takâtsur</i> (102) sehari-hari 1.2. Memiliki keteguhan iman sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. <i>al-Kâfirûn</i> (109), <i>al-Mâ'ûn</i> (107), dan <i>at-Takâtsur</i> (102)			<ul style="list-style-type: none"> • Membimbing penghayatan terhadap ajaran yang terkandung dalam Q.S. <i>al-Kwfirm</i> (109), <i>al-Mwyn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) • Menanamkan kebiasaan mengamalkan isi kandungan Q.S. <i>al-Kwfirm</i> (109), <i>al-Mwyn</i> (107), dan <i>at-Takwfirm</i> (102) dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Diri • Penilaian Teman Sebaya • Observasi • Jurnal/Catatan • Penilaian Diri • Penilaian Teman Sebaya • Observasi • Jurnal/Catatan 	3 jp	– Al-Qur'an dan Terjemahnya – Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 – Buku
3.1 Mengetahui arti Q.S. <i>al-Kâfirûn</i> (109), <i>al-Mâ'ûn</i> (107), dan <i>at-Takâtsur</i> (102) 3.2 Memahami isi kandungan	3.1.1 Mengartikan Q.S. <i>al-Kâfirûn</i> . 3.2.1 Menjelaskan isi kandungan Q.S. <i>al-</i>	1. Bacaan surat <i>al-Kâfirûn</i> .	Membaca Surat al-Kâfirûn <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al- 	- tes tulis - Tes lisan - penugasan - Praktek		

Q.S. <i>al-Kâfirûn</i> (109), <i>al-Mâ'ûn</i> (107), dan <i>at-Takâtsur</i> (102)	Kâfirûn.	2.Mengartikan surat al-Kâfirûn.	Qur'an. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut". Setelah gambar dilanjutkan "ayo bertanya". Pada setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman,dan Ayo Berlatih.	- Proyek - Unjuk kerja - Portofolio		Pegangan Siswa
4.1 Membaca Q.S. <i>al- Mâ'ûn</i>	4.1.1 Membaca Q.S. al-Kâfirûn. 4.1.2 Menulis Q.S.Al Kafirun	3.Isi kandungan surat al-Kâfirûn.	<p>Pada setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman,dan Ayo Berlatih.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan arti al-Kâfirûn. • Peserta didik diminta membaca surat al-Kâfirûn bersama-sama dengan guru • Peserta didik mengamati teks surat al-Kâfirûn dan membacanya hingga mahir. • Pesera didik membaca surst al-Kâfirûn ayat per ayat hingga mahir dengan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. • Pada kolom <i>Aku BisaMenulis ;</i> guru membimbing peserta didik menulis kembali surat al-Kâfirûn dengan baik dan benar. • Pada kolom <i>Aku Bisa Membaca;</i> peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat al-Kâfirûn secara berulang sehingga lancar. <p>Mengartikan Surat al-Kâfirûn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca surat al-Kâfirûn. Di dalam buku 			<p>Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> – Buku Penunjang lainnya yang sesuai – Media cetak dan elektronik yang sesuai materi – Lingkungan sekitar yang mendukung

			<p>teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat al-Kâfirûn? Lihat buku teks. • Bagaimana cara mengartikan surat al-Kâfirûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. • Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat al-Kâfirûn. • Pada kolom Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta untuk membaca terjemah per ayat surat al-Kâfirûn di buku teks. • Pada kolom Aku Sudah Hafal, peserta didik diminta membaca terjemah surat al-Kâfirûn berulang sampai hafal dan lancar. <p>Isi Kandungan Surat al-Kâfirûn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan menghafal terjemah surat al-Kâfirûn. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat ”Amati dan ceritakan gambar 			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>berikut”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan ”Mengapa perlu memahami isi kandungan surat al-Kâfirûn ”? Lihat buku teks. • Siapa di antara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat al-Kâfirûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur’an. • Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Kâfirûn dengan jelas dan penuh kesabaran. • Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Kâfirûn. • Pada kolom Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan surat al-Kâfirûn di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas. 			
<p>1.1 Terbiasa membaca Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ’ûn (107), dan at-Takâtsur Takâtsur (102) sehari-hari</p> <p>1.2. Memiliki keteguhan iman sebagai implementasi dari</p>				<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Diri • Penilaian Teman Sebaya • Observasi • Jurnal/Catatan • Penilaian Diri 	3 jp	<p>– Al-Qur’an dan Terjemahnya</p> <p>– Buku</p>

pemahaman Q.S. al- Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)				<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Teman Sebaya • Observasi • Jurnal/Catatan 		Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014
3.1 Mengartikan Q.S. al-Kâfirûn (109) 3.2 Memahami isi kandungan Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)	3.1.1 Mengartikan Q.S. al-Mâ'ûn. 3.2.1 Menjelaskan isi kandungan Q.S. al-Mâ'ûn	1.Lafal surat al-Mâ'ûn. 2.Arti surat al-Mâ'ûn. 3.Isi kandungan surat al-Mâ'ûn.	<p>Membaca Surat al-Mâ'ûn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Qur'an. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan cerikan gambar berikut". Setelah gambar dilanjutkan ada "Ayo bertanya". Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman ,danAyo Berlatih. • Guru menanyakan arti al-Mâ'ûn. • Peserta didik diminta membaca surat al-Mâ'ûn bersama-sama dengan guru. • Peserta didik mengamati teks surat al-Mâ'ûn dan membacanya hingga mahir. • Pesera didik membaca surat al-Mâ'ûn ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. Pada kolom Aku bisa menulis; guru membimbing peserta didik menulis kembali surat al-Mâ'ûn dengan baik dan benar. Pada Kolom Aku Bisa; peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat al-Mâ'ûn secara 	<ul style="list-style-type: none"> - tes tulis - Tes lisan - penugasan - Praktek - Proyek - Unjuk kerja - Portofolio 		<ul style="list-style-type: none"> - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 - Buku Penunjang lainnya yang sesuai - Media cetak dan elektronik yang sesuai materi - Lingkungan sekitar yang mendukung
4.1 Membaca Q.S. at-Takâtsur	4.1.1 Membaca Q.S. al-Mâ'ûn.4.1.2 4.1.2 Menulis Q.S. al-Mâ'ûn					

			<p>berulang sehingga lancar.</p> <p>Mengartikan Surat Al- Mâ'ûn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca surat al-Mâ'ûn. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. • Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat al-Mâ'ûn? Lihat buku teks. • Bagaimana cara mengartikan surat al-Mâ'ûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. • Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat al-Mâ'ûn. • Pada kolom Kegiatan, peserta didik diminta untuk membaca arti per ayat surat al-Mâ'ûn di buku teks. • Pada kolom , Aku Bisa, peserta didik diminta membaca arti surat al-Mâ'ûn berulang sampai hafal dan lancar. <p>Isi Kandungan Surat al-Mâ'ûn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan menghafal 			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>terjemah surat al-Mâ'ûn. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut".</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa perlu memahami isi kandungan surat al-Mâ'ûn"? Lihat buku teks. • Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat al-Mâ'ûn? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan surat al-Mâ'ûn. • Guru menjelaskan isi kandungan surat al-Mâ'ûn dengan jelas dan penuh kesabaran. • Guru terus memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat al-Mâ'ûn. • Pada kolom Aku Bisa!, peserta didik untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat cara menyayangi anak yatim di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari 			
--	--	--	--	--	--	--

			guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas.			
1.1 Terbiasa membaca Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur Takâtsur (102) sehari-hari 1.2. Memiliki keteguhan iman sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al- Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)				- Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Jurnal	3 jp	
3.1 Mengartikan Q.S. al-Kâfirûn (109) 3.2 Memahami isi kandungnan Q.S. al-Kâfirûn (109), al-Mâ'ûn (107), dan at-Takâtsur (102)	3.1.1 Mengartikan surat at-Takâtsur. 3.2.1 Menjelaskan isi kandungan Q.S. at-Takâtsur	1.Lafal surat at-Takâtsur 2.Arti surat at-Takâtsur 3.Isi kandungan surat at-Takâtsur	Membaca Surat at-Takâtsur <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Qur'an. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan cerikan gambar berikut". Setelah gambar, ada "Ayo bertanya" . Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati,Rangkuman, dan Ayo Berlatih. ▪ Guru menanyakan arti at-Takâtsur. ▪ Peserta didik diminta membaca surat at-Takâtsur bersama-sama dengan guru. ▪ Peserta didik mengamati teks surat at-Takâtsur dan membacanya hingga mahir. ▪ Pesera didik membaca surat at-Takâtsur ayat per ayat hingga mahir, serta mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. Pada kolom ,Aku Bisa Menulis, 	- tes tulis - Tes lisan - penugasan - Praktek - Proyek - Unjuk kerja - Portofolio		- Al-Qur'an dan Terjemahnya - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 - Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014
4.1 Membaca Q.S. at-Takâtsur	4.1.1 Membaca surat at-Takâtsur. 4.1.2 Menulis Q.S. at-Takâtsur					

			<p>guru membimbing peserta didik menulis kembali surat at-Takâtsur dengan baik dan benar.</p> <p>Pada kolom , Aku Bisa Membaca, peserta didik diminta menirukan kembali bacaan surat at-Takâtsur secara berulang sehingga lancar.</p> <p>Mengartikan Surat at-Takâtsur</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang membaca Surat at-Takâtsur. Didalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan surat at-Takâtsur? Lihat buku teks. ▪ Bagaimana cara mengartikan surat at-Takâtsur? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. ▪ Guru memberi motivasi, agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat surat at-Takâtsur. ▪ Pada kolom , Aku Bisa Mengartikan, peserta didik diminta membaca arti surat at-Takâtsur secara berulang sampai hafal dan lancar. 			<ul style="list-style-type: none"> – Buku Penunjang lainnya yang sesuai – Media cetak dan elektronik yang sesuai materi – Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	--	--	--	--	--

			<p>Isi Kandungan Surat at-Takâtsur</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan isi kandungan surat at-Takâtsur. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan ceritakan gambar berikut". ▪ Peserta didik menjawab pertanyaan "Mengapa perlu memahami isi kandungan surat at Takatsur"? Lihat buku teks. ▪ Siapa diantara kalian yang sudah tahu isi kandungan surat at-Takâtsur? Jika ada, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan Al-Qur'an. ▪ Guru menjelaskan isi kandungan surat at-Takâtsur dengan jelas dan penuh kesabaran. ▪ Guru terus memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan surat at-Takâtsur. ▪ Pada kolom, Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Berikutnya, mendiskusikan dalam bentuk menulis secara singkat 5 contoh hidup 			
--	--	--	---	--	--	--

			<p>sederhana, di lembar kertas dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas.</p>			
1.3. Meyakini bahwa mempelajari Al-Qur'an dan Hadis adalah ibadah				<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Jurnal 	3 jp	
2.3 Terbiasa menyayangi anak yatim sebagai implementasi dari pemahaman hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad						
3.3 Mengartikan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari Muslim dari Sahl bin Sa'ad) (أنا وكافل اليتيم فى الجنة)	3.3.1 Mengartikan hadis menyayangi anak yatim. 3.4.1 Menjelaskan isi kandungan hadis menyayangi anak yatim.		<p>A. Membaca hadis menyayangi anak yatim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang mempelajari hadits. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan cerikan gambar berikut". Setelah gambar, dilanjutkan ada "Ayo Bertanya dan Menyanyi". Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. • Guru menanyakan arti hadits anak yatim. 	<ul style="list-style-type: none"> - tes tulis - Tes lisan - penugasan - Praktek - Proyek - Unjuk kerja - Portofolio 		<ul style="list-style-type: none"> - Al-Qur'an dan Terjemahnya - Buku Pedoman Guru Mapel al-Qur'an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag
4.1. Menghafalkan hadis tentang menyayangi anak yatim riwayat Bukhari dari Sahl bin Sa'ad (أنا وكافل اليتيم فى الجنة)	4.1.1 Menghafal hadis menyayangi anak yatim.					

			<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta membaca hadits menyayangi anak yatim bersama-sama dengan guru. • Peserta didik mengamati teks hadits menyayangi anak yatim dan membacanya hingga mahir. • Peserta didik membaca ayat per ayat hadits menyayangi anak yatim hingga mahir, serta mencermati huruf, tanda baca, dan hukum bacaan. <p>B. Mengartikan Hadits Menyayangi Anak Yatim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkaitan dengan manfaat bagi orang yang memahami hadits menyayangi anak yatim. Di dalam buku teks diawali dengan kalimat “Amati dan ceritakan gambar berikut”. • Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu mengartikan hadits menyayangi anak yatim surat ? Lihat buku teks. • Bagaimana cara mengartikan hadits menyayangi anak yatim? Jika ada yang bisa, mintalah untuk menjelaskan kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mengamati arti kosa katanya. • Guru memberi motivasi agar peserta didik bersemangat mengartikan per ayat hadits menyayangi anak yatim. • Pada kolom, Aku Bisa Menterjemahkan, peserta didik diminta untuk membaca arti per ayat hadits menyayangi anak yatim di buku teks. 			<p>RI, 2014</p> <ul style="list-style-type: none"> – Buku Pegangan Siswa Mapel al-Qur’an Hadis MI, Kelas 5, Kemenag RI, 2014 – Buku Penunjang lainnya yang sesuai – Media cetak dan elektronik yang sesuai materi – Lingkungan sekitar yang mendukung
--	--	--	---	--	--	---

			<ul style="list-style-type: none"> • Pada kolom , Aku Bisa Menghafal, peserta didik diminta membaca arti hadits menyayangi anak yatim secara berulang sampai hafal dan <p>C. Isi Kandungan Hadits Menyayangi Anak Yatim</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan dan memberi motivasi berkait dengan menghafal terjemah hadits menyayangi anak yatim. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat ”Amati dan ceritakan gambar berikut”. • Peserta didik menjawab pertanyaan ”Mengapa perlu memahami isi kandungan hadits menyayangi anak yatim”? Lihat buku teks. • Guru melontarkan pertanyaan, “Siapa di antara kalian yang sudah tahu isi kandungan hadits menyayangi anak yatim?” Jika ada yang tahu, mintalah untuk menjelaskan secara singkat kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik untuk mempelajari isi kandungan hadits menyayangi anak yatim. • Guru menjelaskan isi kandungan hadits menyayangi anak yatim dengan jelas dan penuh kesabaran. • Guru terus memberi motivasi agar peserta didik bersemangat untuk memahami isi kandungan hadits menyayangi anak yatim. • 6. Pada kolom ,Aku Bisa, peserta didik diminta untuk bergabung ke kelompok masing-masing secara tertib. Kemudian, mendiskusikan 			
--	--	--	---	--	--	--

			dalam bentuk menulis secara singkat isi kandungan hadits menyayangi anak yatim di lembar kertas, dan membacakan hasil kerja kelompoknya di depan teman-temannya. Setelah dikomentari guru/dinilai, selanjutnya ditempel di papan pajang di kelas.			
3.5. Memahami hukum bacaan <i>Mim Mati (Idhar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idgham Mîmi)</i>		1. Idhar Syafawi adalah membaca jelas di bibir dengan mulut tertutup, apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyyah (26) selain huruf mim (م) dan baa' (ب).	<p>A. Hukum Bacaan Idhar Syafawi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Qur'an. Didalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan cerikan gambar berikut". Setelah gambar ada "ayo Bertanya". Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. • Guru menanyakan Hukum bacaan Mim Mati. • Peserta didik diminta untuk membaca surat al-Kâfirûn bersama-sama. • Guru menjelaskan hukum bacaan idhar safawi. • Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan idhar safawi. • Guru memberi contoh cara membaca Hukum bacaan idhar syafawi peserta didik menirukan bersama secara berulang. • Pada kolom ,Aku Bisa membaca, guru membimbing peserta didik menerapkan hukum bacaan idhar safawi pada surat al-Kâfirûn dengan baik dan benar. • Pada kolom , Aku Bisa menulis, 	<ul style="list-style-type: none"> - tes tulis - Tes lisan - penugasan - Praktek - Proyek - Unjuk kerja - Portofolio 	3 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Bahasa Arab • Kamus Bahasa Arab • Benda-benda dilingkungan sekitar • Alat peraga sesuai Topik • Media-media digital
4.2. Menerapkan hukum bacaan <i>Mim Mati (Idzhaar Syafawi, Ikhfa' Syafawi, dan Idgham Mîmi)</i>	4.2.1 Menerapkan hukum bacaan mim mati. 4.2.2 Menulis hukum bacaan mim mati	2. Ikhfa Syafawi adalah membaca harus samar-samar di bibir dan didengarkan, apabila mim sukun (مْ) bertemu dengan ba (ب).				
		3. Idgham Mîmi adalah membaca seperti menyuarakan mim rangkap atau di-tasydid-kan dan wajib dibaca dengung, apabila				

		<p>mim mati (م) bertemu dengan mim (م). Idgham Mîmi disebut juga Idgham Mutamatsilain</p>	<p>peserta didik diminta berlatih menerapkan dalam tulisan hukum bacaan idhar syafawi pada surat al-Kâfirûn di kolom yang tersedia.</p> <p>B. Hukum Bacaan Ikhfak Syafawi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Qur'an. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan cerikan gambar berikut". Setelah gambar, ada "Ayo bertanya". Di setiap akhir pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. • Guru menanyakan hukum bacaan ikhfak syafawi. • Peserta didik diminta untuk membaca surat al-Fil bersama-sama. • Guru menjelaskan hukum bacaan ikhfak syafawi. • Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan ikhfak syafawi. • 6. Guru memberi contoh cara membaca hukum bacaan ikhfak syafawi, peserta didik menirukan bersama secara berulang. <p>C. Hukum Bacaan Idgham Mîmi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca Al-Qur'an. Di dalam buku teks selalu diawali dengan kalimat "Amati dan cerikan gambar berikut". Setelah gambar, selanjutnya ada "Ayo bertanya". Di setiap akhir Pelajaran terdapat Hikmah, Hati-hati, Rangkuman, dan Ayo Berlatih. 			
--	--	---	---	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan Hukum bacaan idgham Mîmi. Di setiap akhir bab terdapat Rangkuman, Hikmah, Hati-hati, dan Ayo Berlatih. • Peserta didik diminta untuk membaca surat Quraisy bersama-sama • Guru menjelaskan hukum bacaan idgham Mîmi. • Peserta didik diminta untuk melihat contoh bacaan idgham Mîmi. • Guru memberi contoh cara membaca hukum bacaan idgham Mîmi, peserta didik menirukan bersama secara berulang. 			
--	--	--	---	--	--	--

Menyetujui
Kepala MI Mazraatul Uum 02

Paciran, 11 Juli 2021
Penyusun

Nur Rofiq, S.Pd.I

Marya Ulfa, S.Pd.I